

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian yuridis empiris yang berhubungan dengan ketepatan hukum realistik serta benar-benar terjadi di dalam lingkungan kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (*field research*) memiliki sumber data utama langsung dari lapangan. Penelitian lapangan yang dilaksanakan bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian lebih mendalam atau detail serta bisa menjawab rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang artinya penelitian memiliki tujuan agar dapat mempelajari situasi yang berkaitan dengan apa yang dialami seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Sebab pemilihan lokasi penelitian di Polres Kudus adalah untuk mengetahui bagaimana penanganan kasus narkoba yang berada di Kabupaten Kudus serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dengan penanganan kasus narkoba dengan kota-kota lainnya. Pihak-pihak terkait atau narasumber yang berasal dari Polres Kudus juga sangat ramah dan transparan dalam memberikan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti.

Bentuk penyimpulan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model induktif dan deduktif. Kemudian nalar logika di gunakan ketika menganalisis hubungan antara kejadian dan teori. Instrumen penelitian ini ialah peneliti sendiri dengan syarat terpenuhinya wawasan dan teori yang berkaitan sehingga peneliti bisa melakukan kegiatan seperti bertanya, analisis, memotret serta membuat objek penelitian secara terperinci dan bermakna. Peneliti sebagai instrumen pokok dalam penelitian ini secara langsung akan berkaitan dengan sumber data dan mendapatkan informasi yang kompleks di dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, peneliti akan mengunjungi lokasi dilakukannya penelitian yaitu di Sat Resnarkoba Polres Kudus sehingga

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>2</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 4.

mendapatkan data yang valid dan reliabel dengan fenomena yang terjadi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tujuan dilakukannya *setting* lokasi pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan lokasi yang baik harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan keunikan, kemenarikan dan harus sesuai dengan topik yang sedang dibahas.<sup>3</sup> Alasan pemilihan lokasi penelitian di Polres Kudus adalah karena jumlah angka penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Kudus sendiri sangat tinggi. Untuk meneliti hal tersebut maka peneliti memilih kantor Polisi Reserse (POLRES) Kabupaten Kudus bagian Satuan Reserse Narkoba Polres Kudus yang beralamat di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, Jl. Raya Pati-Kudus Nomor 10, Area Sawah, Klaling.

Penelitian di lapangan ini dimulai dari melakukan penyusunan proposal skripsi yang selanjutnya dilaksanakan observasi serta kemudian diajukan dalam proses bimbingan kepada Dosen Pembimbing dalam kurun waktu yang tidak bisa ditentukan. Setelah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan penelitian, peneliti langsung mengunjungi Sat Resnarkoba Polres Kudus untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

### **2. Waktu Penelitian**

Setelah melakukan *setting* lokasi, peneliti langsung melakukan *setting* waktu dilakukannya penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dimulai pada Tanggal 27 Januari 2022 sampai 27 Februari 2022. Setelah Dosen pembimbing memberikan persetujuan dan arahan untuk melakukan penelitian maka, peneliti langsung mengajukan surat penelitian ke Fakultas yang selanjutnya di ajukan ke Pihak Polres Kudus. Setelah pengajuan surat dilakukan kemudian peneliti langsung melakukan penelitian pada Tanggal 23 November 2022.

---

<sup>3</sup> Suwarma Al Muchtar, *Dasar penelitian kualitatif* (Bandung, Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243, dikutip dalam T. Heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: upi, 2018).

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tim Sat Resnarkoba Polres Kudus yang berjumlah 10 orang dan menjadi inti dari penelitian ini. Sebagai peneliti yang akan melakukan penelitian lapangan maka, peneliti langsung mendatangi kantor Sat Resnarkoba Polres Kudus dan berinteraksi dengan subjek penelitian.

### D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder. Penjelasan tentang sumber data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama atau pokok. Maksudnya adalah sumber data secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti.<sup>4</sup> Data primer didapatkan melalui hasil penelitian langsung di lapangan melalui wawancara kepada tim Sat Resnarkoba Polres Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Beberapa sumber data yang secara tidak langsung memberikan informasi atau sumber pendukung kepada peneliti disebut sumber data sekunder.<sup>5</sup> Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini ialah berasal dari dokumen-dokumen pendukung yang disediakan oleh pihak Sat Resnarkoba Polres Kudus seperti data tersangka tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang ada di wilayah hukum Polres Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu wujud dari komunikasi interpersonal yang merupakan suatu bentuk komunikasi langsung tanpa perantara media antar individu dan salah satu individu sebagai pendengar serta yang satu menjadi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 193

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2005)133.

pembicara dan terkadang dilakukan bergantian.<sup>6</sup> Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, tujuannya adalah agar proses wawancara berjalan lancar serta dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Ketika sedang melakukan wawancara yang terstruktur peneliti mendapatkan informasi tambahan karena, narasumber memberi kesempatan kepada peneliti untuk beropini. Pihak yang dijadikan narasumber yaitu Kepala Satuan dan anggota Sat Resnarkoba Polres Kudus. Melalui proses wawancara peneliti mendapatkan informasi yang tidak terdata atau terlampir di dalam laporan hasil kerja atau dokumen maupun arsip Sat Resnarkoba Polres Kudus.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempertemukan serta menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar, hasil karya ataupun elektronik.<sup>7</sup> Melalui teknik ini akan didapatkan dokumen-dokumen pendukung yang berguna dalam penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat memberikan informasi tambahan serta menguatkan hasil data pada teknik-teknik sebelumnya. Untuk mendapatkan bukti dokumentasi tentu saja peneliti sudah mendapatkan izin dari yang bersangkutan dalam hal ini pihak Sat Resnarkoba Polres Kudus. Keterbukaan informasi inilah yang membuat peneliti mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian. Terkadang ketika sedang mencari data-data yang diperlukan peneliti, pihak kepolisian sendiri ikut membantu peneliti agar proses penelitiannya berjalan lancar.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan ketika seluruh informasi yang didapatkan telah terkumpulkan. Selanjutnya penelitian berbentuk uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data diperoleh dengan cara triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan. Namun, dalam skripsi ini peneliti hanya menggunakan 1 cara yaitu :

---

<sup>6</sup><https://psikologi.fisip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/Wawancara.pdf> diakses pada tanggal 25 Juli 2022.

<sup>7</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.

## 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan yang dilaksanakan peneliti untuk menggali serta melaksanakan teknik pengolahan hasil data-data yang didapatkan peneliti dari teknik-teknik sebelumnya. Dasar dari pendekatan ini ialah fenomena yang sedang dibahas bisa dipahami dengan valid sehingga mendapatkan kebenaran yang sesungguhnya dari berbagai sudut pandang.<sup>8</sup> Di dalam pendekatan triangulasi ini peneliti melakukan penetapan data-data yang di perlukan serta membuang data-data yang tidak di perlukan.

Teknik ini digunakan dengan menyatukan berbagai teknik yang sudah didapatkan sebelumnya. Hasil dari menggunakan teknik ini sendiri tergantung peneliti nya sendiri. Semakin sering peneliti melakukan riset dan banyak nya pengalaman maka, hasil yang didapatkan juga tidak meragukan kredibilitasnya.<sup>9</sup> Beberapa triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data dan triangulasi waktu. Tujuan triangulasi sumber data adalah untuk mencermati kembali keabsahan data tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti arsip, dokumen, dan juga wawancara. Data yang didapatkan oleh peneliti dari beberapa narasumber dan berbagai dokumen atau arsip Sat Resnarkoba Polres Kudus menghasilkan kesimpulan yang sama. Tidak terjadi gap antara narasumber satu dengan narasumber lainnya walaupun dilakukan wawancara pada hari yang berbeda. Begitu juga dengan arsip-arsip yang di sediakan oleh pihak Sat Resnarkoba. Oleh karena itu, berdasarkan proses yang dilakukan peneliti maka triangulasi yang di gunakan adalah triangulasi sumber data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengatur data setelah informasi di kumpulkan dan memilih atau menyeleksi data yang di perlukan untuk penelitian ini. Data akan dipilih menjadi komponen yang bisa dianalisis dan mensistematiskannya kemudian

---

<sup>8</sup> Rahardjo, Mudjia, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010. Pdf.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 125-374

mendapatkan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan setelah informasi yang di butuhkan peneliti sudah terkumpul. Pada proses ini tidak semua data yang di dapatkan bisa di gunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti akan menyeleksi terlebih dahulu data-data sebelum di analisis. Reduksi data dapat di artikan sebagai suatu proses pemusatan perhatian yang terfokus pada penyederhanaan data. Kegiatan ini dilakukan selama proses pengumpulan data masih berlangsung atau disebut juga dengan meringkas data-data yang di dapatkan ketika melakukan penelitian.<sup>10</sup> Data yang di dapatkan dari lapangan sangat banyak sehingga harus dicatat dan di perinci secara kompleks. Data yang di peroleh dari Sat Resnarkoba Polres Kudus ialah melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang berlangsung di lapangan. Pemilihan reduksi data di laksanakan dengan mempertimbangkan data yang berguna, penting dan menarik.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian di sajikan atau *display data* dalam bentuk grafik, tabel, teks naratif dan lain-lain sehingga data yang di dapatkan menunjukkan pola yang berhubungan dan berkaitan satu dengan yang lain. Data yang diperoleh ketika melakukan tahapan ini berbentuk naratif dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan pada pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan. Display data bertujuan agar data yang diperoleh dapat mudah dimengerti sehingga ketika dalam proses verifikasi bisa di dapatkan data yang di butuhkan. Pada tahap penyajian data ini dilakukan dispesifikasi terhadap fokus permasalahan penelitian.

### 3. Pembuatan Narasi

Pembuatan narasi adalah tahap akhir dalam melakukan analisis data metode kualitatif. Pada tahap ini nantinya data akan dibuat kesimpulan penelitian yang belum pernah di temukan sebelum nya serta memberikan perkembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kesimpulan dalam

---

<sup>10</sup> <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/> diakses pada tanggal 09 November 2022 pukul 16.46

melakukan penelitian kualitatif ini berfungsi sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dan jawaban ini didukung dengan data dan informasi atau bukti yang konkrit maka hasil penelitian ini bisa dikatakan kredibel.

